

**Implementasi Kampus Mengajar Dua di UPT SPF SD Negeri 162 Ara Kabupaten
Bulukumba Provinsi Sulawesi Selatan**

***Implementation of the Two Teaching Campus at UPT SPF SD Negeri 162 Ara, Bulukumba
Regency, South Sulawesi Province***

Saman

Universitas Muhammadiyah Palopo

E-mail: saman@umpalopo.ac.id

Article History:

Received: 22 Oktober 2022

Revised: 2 November 2022

Accepted: 22 Desember 2022

Keywords: *Teaching campus 2,
covid 19, Bulukumba*

Abstract: *The method of implementing campus teaching activities refers to the implementation procedures that have been carried out stipulated by the Ministry of Education of the Republic of Indonesia. This procedure was obtained through provision carried out directly by the ministry of education. The debriefing activity was divided into two sessions, namely the first was debriefing for field supervisors (DPL) and the second was debriefing for students who had passed the selection. Campus Teaching Batch 2 is a continuation of the Campus Teaching Batch 1 program, part of the Independent Campus program which involves students at each campus from various educational backgrounds to help with the teaching and learning process in schools, especially at the elementary and middle school levels and provide opportunities for them to learn and develop yourself through activities outside the lecture class. While at UPT SPF SD Negeri 162 Ara, students planned and implemented several work programs, namely teaching in class (My Fairy Tales Today, Fun Calistung, Prokes Education (Health Protocols), Let's Get Creative, Let's Experiment, Back to Nature, Role Playing, Literacy Mading, English Class, World Time, Teaching and Learning, Introduction to technology tools (laptops), Training in creating technology-based learning media, such as learning videos and PPT, Introduction to learning applications (Zoom, Classroom, Google Meet, etc.), Helping with library bookkeeping administration, Helping in the administration of student dapodik and assisting with supervision during UAS.*

Abstrak

Metode pelaksanaan kegiatan kampus mengajar mengacu pada prosedur pelaksanaan yang telah dilakukan ditetapkan oleh kementerian pendidikan republik indonesia. Prosedur tersebut diperoleh melalui pembekalan yang dilakukan secara langsung oleh pihak kementerian pendidikan. Kegiatan pemebejalan tersebut dibagian menjadi dua sesi yakni pertama pembekalan untuk dosen pembimbing lapangan (DPL) dan yang ke dua adalah pembekalan bagi para mahasiswa yang telah lolos seleksi. Kampus Mengajar Angkatan 2 merupakan lanjutan dari program Kampus Mengajar Angkatan 1, bagian dari program Kampus Merdeka yang melibatkan mahasiswa di setiap kampus dari berbagai latar belakang pendidikan untuk membantu proses belajar mengajar di sekolah, khususnya pada jenjang SD dan SMP dan memberikan kesempatan kepada mereka belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Selama di UPT SPF SD Negeri 162 Ara mahasiswa merencanakan dan melaksanakan beberapa program kerja yakni mengajar di kelas (Dongengku Hari Ini, Fun Calistung, Edukasi Prokes (Protokol Kesehatan), Yuk Berkreasi, Yuk Bereksperimen, Back to Nature, Bermain Peran, Mading Literasi, English Class, Waktu Dunia, Belajar-Mengajar, Pengenalan alat teknologi (laptop), Pelatihan membuat media pembelajaran berbasis teknologi, seperti video pembelajaran dan PPT, Pengenalan aplikasi pembelajaran (Zoom, Classroom, Google Meet, dll), Membantu administrasi pembukuan perpustakaan, Membantu dalam administrasi dapodik siswa dan membantu pengawasan saat UAS.

Kata kunci: Kampus mengajar 2, covid 19, bulukumba

A. PENDAHULUAN

Ki Hajar Dewantara, mengartikan pengertian pendidikan; “Pendidikan merupakan syarat mutlak bagi tumbuh kembang anak, Artinya, pendidikan membimbing seluruh kekuatan alam yang ada pada diri anak, agar mereka sebagai manusia dan anggota masyarakat dapat mencapai tingkat keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya” Pendidikan merupakan proses humanistik yang selanjutnya disebut humanisasi. Oleh karena itu, kita harus bisa menghormati hak asasi setiap manusia.. Dengan kata lain peserta didik bukanlah mesin manusia yang dapat dikendalikan sesuka hati, namun merupakan generasi yang harus kita bantu dan rawat dalam setiap menyikapi perubahan menuju kedewasaan, sehingga dapat membentuk manusia yang mandiri, dibekali pemikiran kritis dan kompeten sikap moral yang baik. Untuk itu, pendidikan tidak hanya membentuk pribadi yang berbeda dari orang lain, mampu melakukan aktivitas makan, berpakaian, dan mempunyai rumah untuk ditinggali, hal ini disebut dengan memanusiakan manusia (Ab Marisyah1, Firman2, 2019)

Dalam dunia pendidikan, proses belajar mengajar tidak selamanya berjalan sesuai dengan keinginan para pelakunya. Pendidikan dapat diibaratkan sebuah jalan yang mana pada jalan tersebut terkadang baik dan mulus tanpa hambatan tetapi terkadang juga jalan tersebut berlumpur, berlubang penuh dengan hambatan. Sehingga dengan adanya kondisi tersebut maka penting untuk merumuskan langkah-langkah konkrit untuk mengatasi berbagai macam kendala tersebut, dengan demikian proses pembelajaran dapat berjalan lancar sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya.

Masalah pendidikan dapat menyebabkan terjadinya kejenuhan dalam belajar (Al-Qawiy (2004:1) sehingga dengan kejenuhan tersebut mendatangkan rasa letih, lemah dan lesu baik kepada tenaga pengajar seperti guru, dosen dan pemerhati pendidikan maupun kepada peserta didik atau siswa. Dengan demikian masalah dalam bidang pendidikan merupakan tanggung jawab bersama, keharmonisan dan kerjasama anatr semua stake holder sangat dibutuhkan dan memiliki peran yang sangat penting dalam menghadapi segala kemungkinan terburuk dalam dunia pendidikan.

Salah satu kendala yang dialami dalam dunia pendidikan adalah terjadinya pandemi baik pada suatu negara tertentu maupun pandemi yang merabak keseluruh dunia. Contoh pandemi yang telah dirasakan adalah pandemi covid 19 atau dikenal dengan nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronairus 2 (SARS-COV2)* yang menyebabkan penyakit corona, pandemi ini menyebabkan seluruh negara di dunia mengalami berbagai macam masalah baik, ekonomi, sosial, pendidikan dan lain sebagainya.

Penyakit ini pertama kali diidentifikasi pada Desember 2019 di Wuhan, ibukota provinsi Hubei China, dan sejak itu menyebar secara global, mengakibatkan pandemic korona virus 2019-20 yang sedang berlangsung. Gejala umum termasuk demam, batuk, dan sesak napas. Gejalalain mungkin termasuk nyeri otot, diare, sakit tenggorokan, kehilangan bau, dan sakit perut. Sementara sebagian besar kasus mengakibatkan gejala ringan, beberapa berkembang menjadi pneumonia virus dan kegagalan multi-organ. Pada 5 April 2020, lebih dari 1,2 juta kasus telah dilaporkan di lebih dari dua ratus Negara dan wilayah, mengakibatkan lebih dari 64.700 kematian. Lebih dari 246.000 orang telah pulih.

Pada Januari 2020, WHO dan jaringan pakar internasional terkait terus meneliti dan memantau evolusi virus SARS-CoV-2. Di penghujung tahun 2020, ditemukan adanya varian baru virus SARS-CoV2 yang lebih berbahaya dan meningkatkan risiko terhadap kesehatan masyarakat global.. Berdasarkan karakteristik varian tersebut, WHO mengidentifikasi varian of concern (VoI) dan varian of concern (VoC) untuk menentukan prioritas penelitian dan pengawasan global, serta memberikan informasi mengenai kondisi global terkait pandemi COVID-19. Saat ini telah teridentifikasi 4 (empat) VoC yaitu Alpha, Beta, Gamma dan Delta, serta 4 (empat) VoI yaitu Eta, Iota, Kappa, Lambda dan Mu.

Lima pola pembelajaran yang banyak digunakan selama masa pandemi covid-19. Pola pembelajaran ini meliputi: (1) pembelajaran via whatsapp group, (2) home visit, (3) shift, (4) tayangan TVRI, dan (5) zoom. Pola ini merupakan salah satu dampak yang pandemi covid 19 didunia pendidikan yakni pergeseran keseluruhan aktivitas belajar dari sekolah ke rumah atau dikenal dengan istilah *work from home (wfh)*. Dengan adanya dampak pandemi tersebut maka pemerintah republik indonesia dalam hal ini kementerian pendidikan dan kebudayaan mencetuskan beberapa program untuk mengatasi hal tersebut.

Pada saat tulisan ini dibuat kondisi pandemi covid 19 sudah mulai menunjukkan trend penurunan angka penyebaran covid 19, sehingga pemerintah memberikan kebijakan untuk melakukan aktivitas diluar rumah. Kebijakan tersebut dikenal dengan istilah pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM). Dengan adanya kebijakan tersebut maka memungkinkan masyarakat untuk melakukan rutinitas sehari-hari walaupun sifatnya terbatas.

Hal serupa juga dilakukan oleh warga sekolah dalam hal ini tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik. Tentu dalam pelaksanaan kegiatannya diatur sedemikian rupa sehingga tidak menimbulkan penularan covid 19. Dengan adanya pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) memungkinkan kementerian pendidikan untuk melaksanakan seluruh program-program dibidang pendidikan, dan salah satu dari program tersebut adalah program kampus mengajar (PKM).

Program kampus mengajar merupakan program pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan literasi dan numerasi peserta didik. Literasi numerasi adalah kemampuan untuk menggunakan berbagai macam simbol dan angka untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari (Kemendikbud, 2017b). Literasi numerasi menjadi bagian yang menjadi perhatian khusus oleh pemerintah, itu disebabkan oleh minimnya minat baca dan daya tahan baca peserta didik indonesia.

Program Kampus Mengajar merupakan salah satu Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) dari Kemendikbud yang memberdayakan para mahasiswa/i Indonesia untuk dapat belajar dan berkontribusi secara langsung dalam dunia pendidikan, terutama dalam mengembangkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik pada jenjang Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Atas yang berada pada daerah 3T (Tertinggal, Terdepan, dan Terluar).

Cockroft dalam Gaos Merrilyn (2011), literasi numerasi merupakan kecakapan dalam memanfaatkan berbagai macam angka untuk memecahkan berbagai kondisi permasalahan sehari-hari. Pengertian tersebut selaras dengan perspektif tim Gerakan Literasi Nasional (2017) yang berpendapat bahwa literasi numerasi merupakan wawasan dan kapabilitas pada pemanfaatan jenis bilangan atau bahasa simbolik yang berkaitan erat dengan pengetahuan matematika yang paling mendasar untuk menyelesaikan berbagai bentuk persoalan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari sebagai upaya mencapai solusi cepat dan efektif, kemampuan dalam meneliti berbagai berita yang direpresentasikan dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, dsb), dan kecakapan dalam menginterpretasikan hasil identifikasi untuk memperkirakan dan membuat suatu keputusan (Putri, Inayah, & Hadiany, 2021).

B. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan kampus mengajar mengaju pada prosedur pelaksanaan yang telah dilakukan ditetapkan oleh kementerian pendidikan republik indonesia. Prosedur tersebut diperoleh melalui pembekalan yang dilakukan secara langsung oleh pihak kementerian pendidikan. Kegiatan pembekalan tersebut dibagikan menjadi dua sesi yakni pertama pembekalan untuk dosen pembimbing lapangan (DPL) dan yang ke dua adalah pembekalan bagi para mahasiswa yang telah lolos seleksi.

Ada pun prosedur tersebut meliputi: a). Pembekalan yang dilaksanakan oleh pihak kemeterian, b) Penyebaran dosen pembimbing lapangan dan mahasiswa ke lokasi pelaksanaan kampus mengajar yang telah ditetapkan oleh kementerian, dalam pelaksanaannya meliputi dua hal pokok yakni melakukan laporan kepada dinas pendidikan setempat terkait dengan pelaksanaan kampus mengajar dan melakukan laporan kepada kepala sekolah dan seluruh stake holder disekolah yang dituju, c) Melakukan sharing session pelaksanaan kegiatan oleh dosen dan mahasiswa, dan d) melakukan laporan pelaksanaan kegiatan kampus mengajar kepada kementerian pendidikan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kampus Mengajar adalah bagian dari program Kampus Merdeka yang melibatkan mahasiswa di setiap kampus dari berbagai latar belakang pendidikan untuk membantu proses belajar mengajar di sekolah, khususnya pada jenjang SD dan SMP yang memberikan kesempatan kepada mereka belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Indonesia sedang membutuhkan bantuan berbagai pihak untuk bergerak secara sinergis menyukseskan pendidikan nasional. Gerakan ini dapat dilakukan oleh siapapun termasuk mahasiswa untuk membantu sekolah, khususnya jenjang SD dan SMP untuk memberikan kesempatan belajar 2 optimal kepada semua peserta didik dalam kondisi terbatas dan kritis selama pandemi.

Perubahan aktivitas dalam berbagai kegiatan akibat dari pandemi covid 19, terutama perubahan kegiatan pada dunia pendidikan tak membuat pendidikan di Indonesia jalan di tempat. Terbukti dari adanya Program Kampus Merdeka angkatan 2 Tahun 2021 yang diluncurkan oleh Menteri Pendidikan bersama dengan Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi yang bekerjasama dengan LPDP. Kampus Mengajar Angkatan 2 2021 merupakan program lanjutan dari Program Kampus Mengajar Angkatan 1 dan Perintis yang telah dilaksanakan pada awal tahun 2021 dan pada tahun 2020 untuk Perintis sebagai bukti dedikasi kampus melalui mahasiswa untuk bergerak menyukseskan pendidikan nasional dalam kondisi pandemi. Ada pun tujuan dari program kampus mengajar adalah sebagai berikut:

1. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan.
2. Membantu sekolah untuk memberikan pelayanan pendidikan yang optimal terhadap semua peserta didik pada jenjang Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dalam kondisi terbatas dan kritis selama pandemi.
3. Memberikan kesempatan belajar optimal kepada semua peserta didik pada jenjang Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dalam kondisi terbatas dan kritis selama pandemi.
4. Membantu pemerataan kualitas pendidikan serta relevansi pendidikan dasar dan menengah dengan pendidikan tinggi dan perkembangan zaman.
5. Membantu mengisi kekurangan guru di daerah yang membutuhkan.
6. Menguatkan program pendidikan guru di LPTK melalui implementasi kegiatan mahasiswa mengajar di sekolah.
7. Memberikan kesempatan bagi masyarakat memperoleh kemajuan melalui kehadiran mahasiswa untuk mengajar, mendidik, dan menginspirasi.

a. Analisis Situasi Dan Perencanaan Program

1. Analisis situasi

Program kegiatan Kampus Mengajar merupakan program perbaikan dan pengembangan Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di daerah 3 T. Berbeda dari mekanisme Kampus Mengajar Angkatan 1 yang lalu, di mana peserta dapat memilih 3 sekolah yang berakreditasi C di sekitar daerah mereka. Sedangkan pada program

Kampus Mengajar Angkatan 2 ini penempatan sekolah sasaran ditetapkan oleh pihak Kampus Mengajar yang nantinya akan disampaikan melalui email. Setelah dinyatakan lolos, dan telah mendapat email penempatan sekolah sasaran, mengikuti pembekalan selama seminggu, lalu mengunjungi dinas pendidikan kabupaten masing – masing untuk memperoleh surat tugas, yang nantinya akan diserahkan ke sekolah dasar penempatan, sekaligus melakukan observasi.

Adapun analisis situasi sekolah penempatan saya, yakni UPT SPF SD Negeri 162 Ara sebagai berikut:

a. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: UPT SPF SD Negeri 162 Ara
NPSN	: 40304336
Status	: Negeri
Bentuk Pendidikan	: SD
Alamat	: Jln. Mandala Ria No.68 Lembanna
Desa/Kelurahan	: Lembanna
Kecamatan	: Bontobahari
Kabupaten	: Bulukumba
Provinsi	: Sulawesi Selatan
Kode Pos	: 92571
Kepala Sekolah	: H. Akhmad Darwin, S. Pd
Email	: sdn162ara@yahoo.com
Waktu Penyelenggaraan	: 6/Pagi hari

b. Kondisi Lingkungan, Sarana dan Prasarana Sekolah

Adapun kondisi lingkungan sekolah UPT SPF SD Negeri 162 Ara saat melakukan observasi awal, yakni cukup strategis karena berada di pinggir jalan poros menuju pantai Mandala Ria dan berada di tengah pemukiman warga. Walaupun demikian, suasana terbilang cukup nyaman karena letaknya strategis UPT SPF SD Negeri 162 Ara cukup dikenali masyarakat. Selain itu didalam lingkungan sekolah UPT SPF SD Negeri 162 Ara terdapat Taman Kanak-Kanak (TK) yang menjadi pusat perhatian dari masyarakat.

Sekolah dengan luas tanah 3 M2 ini terdiri dari 7 bangunan yakni 1 ruang guru yang satu bangunan dengan ruang aula, perpustakaan, ruang UKS, toilet dan gudang. Dikarenakan kondisi saat ini masih belum normal, sehingga di UPT SPF SD Negeri 162 Ara ini memiliki sistem rombel kelas dimana tiap harinya hanya ada 3 kelas yang diperbolehkan untuk belajar secara tatap muka setiap harinya dimulai dari pukul 08.00 – 10.00 WITA.

Tabel 1. Kondisi Sarana dan Prasarana No. Jenis Sarana dan Prasarana

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kelas	6	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	-	-
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Ruang Aula	1	Baik
5	Toilet	2	Baik
6	Perpustakaan	1	Baik
7	Musholla	-	-
8	Ruang UKS	1	Kurang Baik
9	Dapur	-	-
10	Ruang Komputer	-	-
11	Ruang BK	-	-
12	Gudang	1	Baik

c. Kondisi tenaga pengajar dan Peserta didik

Berdasarkan hasil observasi awal, terdapat 8 tenaga pengajar, seorang Kepala Sekolah bernama H. Akhmad Darwin, S.Pd, seorang Bendahara Sekolah, Operator Sekolah dan sisanya adalah guru yang mengajar di kelas. Ada sekitar 105 peserta didik, yakni di kelas 1 terdapat 19 peserta didik, kelas 2 terdapat 18 peserta didik, kelas 3 terdapat 16 peserta didik, kelas 4 terdapat 17, di kelas 5 terdapat 23 peserta didik, dan di kelas 6 terdapat 12 peserta didik. Kurikulum yang digunakan dalam proses belajar mengajar adalah K13 (Kurikulum 2013).

Tabel 2. Kondisi tenaga pendidik

No	Jabatan Guru	Jumlah
1	Ruang Kelas	6 Orang
2	Ruang PAI	1 Orang

Tabel 3. Kondisi siswa

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		L	P	
1	I	11	8	19
2	II	9	9	18
3	III	9	7	16
4	IV	7	8	15
5	V	9	14	23
6	VI	7	5	12

2. Rencana program

Adapun rencana program dan kegiatan selama mengikuti Kampus Mengajar Angkatan 2 Tahun 2021 di UPT SPF SD Negeri 162 Ara, yakni:

i. Rencana mengajar

Jenis kegiatan:

- Dongengku Hari Ini
- Fun Calistung
- Edukasi Prokes (Protokol Kesehatan)
- Yuk Berkreasi
- Yuk Bereksperimen
- Back to Nature
- Bermain Peran
- Mading Literasi
- English Class
- Waktu Dunia
- Belajar-Mengajar

ii. Adaptasi teknologi

Jenis kegiatan:

- Pengenalan alat teknologi
- Pelatihan membuat media pembelajaran berbasis teknologi, seperti video pembelajaran dan PPT
- Pengenalan aplikasi pembelajaran (Zoom, Classroom, Google Meet, dll)

iii. Bantuan administrasi sekolah

Jenis kegiatan:

- Membantu administrasi pembukuan perpustakaan
- Membantu dalam administrasi DAPODIK siswa

b. Persiapan, Pelaksanaan, Dan Analisis Hasil

1) Pembekalan

Sebelum terjun langsung ke lapangan untuk mengajar peserta didik, mahasiswa yang lolos Kampus Merdeka mengikuti pelatihan selama 8 hari, mulai dari tanggal 23 Juli 2021 sampai dengan 30 Juli 2021. Dalam pelatihan tersebut mahasiswa diajarkan mengenai Pedagogi Sekolah (SD dan SMP), Pembelajaran Literasi Numerasi Menggunakan Modul Belajar Platform Belajar Literasi AKSI Membaca Digital, Prinsip Asesmen serta praktik baik, Aplikasi Asesmen AKSI Sekolah, Konsep Pembelajaran Jarak Jauh, Strategi Kreatif Belajar Luring dan Daring, Etika dan Komunikasi, Kearifan Lokal dan Kebhinekaan, Penerapan Inovasi Pembelajaran (SD dan SMP), Profil Pelajar Pancasila, Prinsip Perlindungan Anak (Child Protection), serta Aplikasi Sumber Belajar Digital.

2) Penerjunan

Hari pertama penerjunan pada tanggal 2 Agustus 2021, dimana sebelumnya dilakukan koordinasi dengan pihak Dinas Pendidikan sebagai bentuk melaporkan diri dan meminta surat tugas ke sekolah. Hal ini bertujuan untuk menyampaikan program Kampus Mengajar ini, menyerahkan surat tugas dari panitia Kampus Mengajar. Kemudian, pihak dinas pendidikan kabupaten memberi surat penugasan untuk dikirim ke sekolah dasar penempatan mahasiswa. Dihari yang sama juga dilakukan koordinasi dengan pihak sekolah penempatan

3) Observasi

Surat penugasan yang diberikan oleh dinas pendidikan kabupaten masing – masing mahasiswa mereka antarkan ke pihak sekolah sasaran. Begitu pihak sekolah telah menerima surat penugasan tersebut, mahasiswa melakukan observasi terhadap sekolah sasaran. Observasi mahasiswa meliputi beberapa aspek, diantaranya: a. Keadaan sekolah sasaran. b. Struktur organisasi sekolah c. Administrasi sekolah d. Proses belajar mengajar. e. Masalah yang dihadapi oleh sekolah Pelaksanaan observasi dilakukan dilaksanakan selama 4 hari, yakni:

- a. Senin, 2 Agustus 2021, dilakukan observasi tidak langsung bersama Kepala Sekolah UPT SPF SD Negeri 162 Ara, yakni bapak H. Akhmad Darwin, S.Pd.
- b. Selasa, 3 Agustus 2021 dilakukan pengenalan dan wawancara langsung kepada tenaga pengajar UPT SPF SD Negeri 162 AraAra mengenai proses pembelajaran dan hambatan – hambatan yang dialami selama mengajar di UPT SPF SD Negeri 162 AraAra.
- c. Rabu, 4 Agustus 2021, Kepala Sekolah menetapkan dirinya sebagai guru pamong selama melaksanakan kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 2 tahun 2021 di UPT SPF SD Negeri 162 AraAra.
- d. Kamis, 5 Agustus 2021, dilakukan observasi menggunakan lembar observasi sesuai panduan buku saku utama didampingi oleh tenaga pengajar UPT SPF SD Negeri 162 AraAra.

Metode observasi awal yang gunakan adalah observasi partisipan dan observasi sistematis yang melakukan observasi terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran dan menggunakan lembar observasi yang telah ditentukan pada buku saku utama. Namun, karena ingin memperkuat hasil observasi, maka dilakukan wawancara dengan beberapa tenaga didik di sekolah terkait proses belajar-mengajar dan hambatan-hambatan.

e. Rencana program

Rencana program kerja yang akan dilakukan selama 5 bulan kedepan di sekolah sasaran, dapat direncanakan dengan memperhatikan hasil observasi yang telah dilakukan sebelumnya. Mulai dari rencana program kerja mengajar di kelas, adaptasi teknologi, hingga administrasi guru dan sekolah. Selanjutnya, mahasiswa dapat mengkonsultasikan rencana program kegiatan tersebut dengan Dosen Pembimbing Lapangan dan Guru Pamong untuk mendapatkan revisi ataupun rekomendasi program lainnya yang bisa diterapkan di sekolah

sasaran. Begitu Dosen Pembimbing Lapangan dan Guru Pamong menyetujui rencana program kerja tersebut, maka program kerja siap dilaksanakan.

f. Pelaksanaan program

Adapun rencana program dan kegiatan selama mengikuti Kampus Mengajar Angkatan 2 Tahun 2021 di UPT SPF SD Negeri 162 Ara, yakni:

a. Rencana Mengajar

- Dongenku Hari Ini

Adapun langkah – langkah penerapan program ini, yakni:

1. Mahasiswa mempersiapkan dongen yang akan dibacakan.
2. Mahasiswa membacakan dongen untuk siswa dengan suara yang nyaring dan intonasi yang benar agar menarik.
3. Beberapa siswa ditunjuk untuk menyampaikan pesan moral dari dongen tersebut.

- Fun Calistung

Adapun langkah – langkah penerapan program ini, yakni:

1. Mahasiswa menyiapkan kartu huruf dan kartu angka.
2. Siswa ditunjuk untuk membaca maupun menuliskan suatu kalimat atau kata yang diberikan mahasiswa.
3. Asesmen siswa dilihat dari keaktifan kelancaran membaca, menulis, dan menghitung.

- Edukasi Prokes (Protokol Kesehatan)

Adapun langkah – langkah penerapan program ini, yakni:

1. Mahasiswa menjelaskan terkait Covid-19 serta pencegahannya dengan protokol kesehatan.
2. Siswa diajak untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
3. Asesmen siswa dilihat dari penerapannya dalam keseharian, seperti: menggunakan masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak aman

- Yuk Berkreasi Adapun langkah – langkah penerapan program ini, yakni:

1. Mahasiswa mengarahkan siswa membuat kerajinan tangan sesuai dengan tema pembelajaran.
2. Siswa mengkreasikan kerajinan yang mereka buat.
3. Asesmen dilihat dari seberapa kreatif siswa tersebut.

- Yuk Bereksperimen

Adapun langkah – langkah penerapan program ini, yakni:

1. Mahasiswa menyiapkan bahan dan alat yang akan digunakan selama percobaan.
2. Mahasiswa menjelaskan langkah-langkah eksperimen.
3. Siswa melakukan eksperimen dengan didampingi oleh mahasiswa.

- Back to Nature

Adapun langkah – langkah penerapan program ini, yakni:

1. Siswa diajarkan mengenal lingkungan alam dimulai dari belajar menanam.
2. Setiap siswa menanam satu tanaman.
3. Setiap siswa merawat tanamannya secara mandiri.

- Mading Literasi

Adapun langkah – langkah penerapan program ini, yakni:

1. Setiap siswa membaca lalu membuat kesimpulan dari hasil bacaan.
2. Hasil kesimpulan dari siswa di kreasikan sedemikian rupa.
3. Kemudian hasil kreasi siswa akan ditempel di mading sekolah.
4. Asesmen siswa dilihat dari kreasi dari hasil karyanya.

- English Class

Adapun langkah – langkah penerapan program ini, yakni:

1. Mahasiswa menjelaskan tentang abjad, angka, benda, hewan, dan tumbuhan dalam Bahasa Inggris.

2. Mahasiswa memberikan sesi tanya jawab kepada siswa mengenai materi.
 3. Asesmen dilihat dari seberapa banyak materi yang di kuasai oleh siswa.
- g. Dokumentasi kegiatan kampus mengajar 2



Laporan Ke kepala dinas pendidikan bulukumba



Laporan Ke kepala Sekolah SDN 162 Ara



Pelaksanaan dongengku hari ini



Pelaksanaan calistung



Pelaksanaan back to nature



Pelaksanaan edukasi prokes



Pelaksanaan English class

D. PENUTUP

A. Kesimpulan

Kampus Mengajar Angkatan 2 merupakan lanjutan dari program Kampus Mengajar Angkatan 1, bagian dari program Kampus Merdeka yang melibatkan mahasiswa di setiap kampus dari berbagai latar belakang pendidikan untuk membantu proses belajar mengajar di sekolah, khususnya pada jenjang SD dan SMP dan memberikan kesempatan kepada mereka belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Selama di UPT SPF SD Negeri 162 Ara mahasiswa merencanakan dan melaksanakan beberapa program kerja yakni mengajar di kelas (Dongengku Hari Ini, Fun Calistung, Edukasi Prokes (Protokol Kesehatan), Yuk Berkreasi, Yuk Bereksperimen, Back to Nature, Bermain Peran, Mading Literasi, English Class, Waktu Dunia, Belajar-Mengajar, Pengenalan alat teknologi (laptop), Pelatihan membuat media pembelajaran berbasis teknologi, seperti video pembelajaran dan PPT, Pengenalan aplikasi pembelajaran (Zoom, Classroom, Google Meet, dll), Membantu administrasi pembukuan perpustakaan, Membantu dalam administrasi dapodik siswa dan membantu pengawasan saat UAS).

Hasil dari penerapan program kerja dan kegiatan selama mengikuti Kampus Mengajar ini dapat dilihat dari meningkatnya kemampuan peserta didik dalam hal literasi, numerasi, dan profil pelajar pancasila. Nilai Ujian Akhir Semester peserta didik juga bagus, tidak ada peserta didik yang remedial.

B. Saran

Adapun saran yang dapat berikan untuk program Kampus Mengajar, yakni semoga kedepannya program seperti ini terus berlangsung dan dikembangkan. Program Kampus Mengajar ini sangat membantu berbagai pihak, mulai dari membantu mahasiswa meningkatkan kemampuan mengajar mereka, membantu pihak sekolah dalam mengembangkan metode belajar yang beragam, hingga dapat membantu peserta didik dalam proses belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911-7915.
- Khasanah, D. R. A. U., Pramudibyanto, H., & Widuroyekti, B. (2020). Pendidikan dalam masa pandemi covid-19. *Jurnal Sinestesia*, 10(1), 41-48.
- Covid, P. (19). di Indonesia. Retrieved Februari, 25, 2021.
- Simanjuntak, M. M. (2022). Analisis Urgensi Penggunaan Literasi Digital dalam Pelaksanaan Pendidikan pada Masa Pandemi di Sekolah Menengah Pertama. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2599-2608.
- Indiati, I. (2022). Kebijakan Pemerintah Tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Dalam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Muqoddimah: Jurnal Ilmu Sosial, Politik, dan Humaniora*, 6(2), 508-514.
- Shabrina, L. M. (2022). Kegiatan kampus mengajar dalam meningkatkan keterampilan literasi dan numerasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 916-924.
- Wahyuni, A. (2022). Membangun Literasi Numerik Dan Sains PAUD Untuk Menerapkan Pembelajaran Yang Menyenangkan. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(11), 3103-3108.
- Sari, A. F., & Aini, I. N. (2022). Analisis literasi numerasi siswa SMP dalam menyelesaikan soal pola bilangan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 11963-11969.
- Noerbella, D. (2022). implementasi program kampus mengajar angkatan 2 dalam meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi peserta didik. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(2), 480-489.